

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dealer PT.Global Jaya Perkasa di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 10 April 2015 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yaitu data informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan kepada para konsumen mengenai harga sepeda motor, produk sepeda motor yang ditawarkan, promosi yang dilakukan dan tempat atau saluran pendistribusian sepeda motor.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia yang dimiliki oleh Dealer PT.Global Jaya Perkasa di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar seperti data penjualan, sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli pada Dealer PT.Global Jaya Perkasa di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar populasi sebanyak 714 pembeli sepeda motor pada tahun 2014.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2014:81). Untuk menentukan sampel, maka penulis menerapkan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 e = Batas Toleransi Kesalahan (error) sebesar 10 %

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{714}{1 + 714(10\%)^2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{714}{1 + 714(0.1)^2}$$

$$n = \frac{714}{1 + 714(0.01)}$$

$$n = \frac{714}{1 + 7.14}$$

$$n = \frac{714}{8.14}$$

$$n = 87.71$$

$$n = 87.71 \text{ (dibulatkan menjadi 88 konsumen)}$$

Dengan demikian jumlah sampel dari penelitian ini adalah 88 konsumen.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Questioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2014:142)

Yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan keadaan dan kelancaran proses penjualan sepeda motor Honda pada dealer PT.Global Jaya Perkasa di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berhubungan dengan masalah produk, harga, promosi, pelayanan dan sales skill untuk mendapatkan informasi dari objek penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan atau pejabat dengan menggunakan pedoman wawancara. Tanya jawab secara langsung terhadap pimpinan perusahaan maupun dengan para konsumen yang menggunakan produk sepeda motor Honda pada dealer PT.Global Jaya Perkasa di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

3.5 Metode Analisis Data

a. Skala Pengukuran Likert

Skala pengukuran dalam penelitian ini, untuk mengetahui tanggapan dari responden, dengan menggunakan skala likert. Menurut **Sugiyono (2014:93)**, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skor jawaban responden dalam penelitian ini terdiri atas lima alternatif jawaban yang mengandung variasi nilai yang bertingkat dari objek penelitian melalui jawaban pertanyaan yang diberi nilai 1- 5 yaitu

Tabel 3.1
Skala Likert

Skor	Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Analisis Kualitas Data

Menurut **Haryanto (2006:20)** Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut, kualitas data penelitian ditentukan oleh instrument yang digunakan oleh mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas.

a. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pengujian sering digunakan korelasi Corrected Item – Total Correlation. Suatu item dikatakan valid apabila nilai Corrected Item- Total Correlation > 0,3. Tetapi apabila nilai Corrected Item- Total Correlation < 0,3 maka suatu item pertanyaan dikatakan tidak valid. Seperti yang dijelaskan oleh Azwar yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya (**Priyatno, 2010:90**).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan alat ukur dalam suatu gejala atau kejadian. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan uji Crobach's alpha. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliable apabila nilai $r_{\alpha} > 0,60$. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS(**Priyatno, 2010:97**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik scatter plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik.

Agar model persamaan regresi tersebut dapat diterima secara ekonometrik, maka harus memenuhi asumsi klasik yaitu bebas dari Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan apakah ada variabel diantara variabel independen. Didalam penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknik analisis regresi berganda antara variabel independen tidak boleh saling berkorelasi atau terjadi multikolinearitas.

Pengujian ini multikolinearitas dilakukan dengan melihat (1) nilai telorance dan lawannya(2) VIF (variance inflation factor). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai telorance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan pengganggu, jika ada berarti terdapat autokorelasi.

Konsekuensi adanya autokorelasi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya, sehingga model regresi yang dihasilkan tidak digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen tertentu.

Imam Gazali (2005: 95) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian ini dilakukan Durbin-Watson (Tabel DW Test), dasar pengambilan keputusannya adalah:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=N} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^{t=N} e_t^2}$$

Dimana: e_t =kesalahan gangguan dari sampel

e_{t-1} = kesalahan gangguan dari sampel satu periode sebelumnya

Ketentuan:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi
2. Angka DW diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan metode ini, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel indenpenden terhadap nilai absolut residunya (e), jika nilai probabilitasnya > nilai alpha-nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau t hitung > t tabel pada alpha 0,05.

3.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang umum digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Apabila nilai variabel indenpenden mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel apakah ada masing- masing hubungan positif atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif. Jika menggunakan satu variabel independen maka dia disebut analisis regresi linier sederhana (Priyatno, 2010:61).

Metode regresi linier berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Penjualan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien persamaan regresi prediktor x_1, x_2, x_3, x_4, x_5

X_1 = Produk

X_2 = Harga

X_3 = Promosi

X_4 = Pelayanan

X_5 = Sales skill

e = Faktor Peganggu

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, berdasarkan uji secara persial (uji t), uji secara simultan (Uji F), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t-test). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).



a. Uji Simultan (Uji F)

Uji secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisis Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$, maka :

H_0 ditolak, H_a diterima, Artinya produk, harga, promosi, pelayanan dan sales skill terhadap penjualan pada Dealer PT.Gobal Jaya Perkasa mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variable terikat yaitu penjualan.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$, maka :

H_0 diterima, H_a ditolak, Artinya produk, harga, promosi, pelayanan dan sales skill terhadap penjualan pada Dealer PT.Global Jaya Perkasa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variable terikat yaitu penjualan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji secara Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi-asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig <$ maka:

Maka H_0 ditolak, H_a diterima, Artinya produk, harga, promosi, pelayanan dan sales skill terhadap penjualan pada Dealer PT.Global Jaya Perkasa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat (penjualan).

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig >$ maka:

Maka H_0 diterima, H_a ditolak, Artinya produk, harga, promosi, pelayanan dan sales skill terhadap penjualan pada Dealer PT.Global Jaya Perkasa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat (penjualan).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian independen. Nilai koefisien determinasi adalah besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Selain itu koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).